

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang terdiri dari komponen-komponen penelitian. Metode ini merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan tertentu. Sugiyono (2002:1) menjelaskan bahwa “*cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh kegiatan keilmuan*”, selanjutnya beliau menjelaskan bahwa “

Metode keilmuan ini merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka bafikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan kebenaran.

Dengan demikian, menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi. Dan akhirnya didapatkan hasil penelitian yang akurat.

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga terdapat keseragaman landasan bafikir antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung.

Sebagai upaya untuk memfokuskan penelitian serta menjaga munculnya kesimpangsiuran dalam memahami judul skripsi ini, diperlukan adanya rumusan definisi istilah yang jelas, Nazir (2005: 126) menyatakan:

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, definisi operasional merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel yang akan diteliti guna memberikan batasan yang tegas dan menjadi panduan atau kriteria untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh partisipasi masyarakat sebagai *Supporting Agency* terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung”, definisi operasional dari variabel yang ada didalamnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Partisipasi

Keith Davis dalam Santoso Sastopoetra (1986:13) mengemukakan:

Partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai

tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian partisipasi di atas, maka partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk keterlibatan masyarakat terutama dalam perannya sebagai *supporting agency* (agen pendukung) yang merupakan salah satu dari peran Komite Sekolah, partisipasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui pemberdayaan segenap sumber daya yang tersedia serta potensi yang dimiliki.

3. Supporting Agency

Supporting Agency agen pendukung, merupakan salah satu peran komite sekolah sebagaimana yang tercantum dalam kepmendiknas No 44/U/2002.

4. Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memnuhi atau melebihi harapan. Mutu pelayanan merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui aspek kepuasan pelanggan. (Josep M Juran dalam Amin \Widjaja" 1992.: 1).

Peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengembangan kualitas sistem pendidikan agar menjadi lebih baik serta lebih memberikan kepuasan kepada masyarakat yang hasilnya dapat ditetapkan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sudjana (1989: 6) adalah:

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Lebih lanjut Sugiyono (2002:57) mengemukakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari kedua definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa populasi merupakan suatu kumpulan manusia, benda, peristiwa atau kejadian yang dapat memberikan data dan informasi, serta memiliki kuantitas atau kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan masalah yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dasar negeri Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung. Adapun hal yang ingin diketahui dari populasi ini adalah mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung yang

berjumlah 29 sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran populasi dapat disajikan dalam table berikut;

Tabel 3.1
Distribusi
Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah
1	SDN Mengger Girang 1	1 Orang
2	SDN Mengger Girang 2	1 Orang
3	SDN 85/1 Lengkong Besar	1 Orang
4	SDN 105/1 Lengkong Besar	1 Orang
5	SDN 105/2 Lengkong Besar	1 Orang
6	SDN 105/4 Lengkong Besar	1 Orang
7	SDN 105/5 Lengkong Besar	1 Orang
8	SDN 105/6 Lengkong Besar	1 Orang
9	SDN Pamoyanan	1 Orang
10	SDN Babakan Priangan 1	1 Orang
11	SDN Babakan Priangan 2	1 Orang
12	SDN babakan Priangan 3	1 Orang
13	SDN Babakan Priangan 5	1 Orang
14	SDN Balong Gede	1 Orang
15	SDN Ciateul	1 Orang
16	SDN Mohammad Toha 1	1 Orang
17	SDN Mohammad Toha 2	1 Orang
18	SDN Mohammad Toha 3	1 Orang
19	SDN Mohammad Toha 4	1 Orang
20	SDN Kotabaru	1 Orang
21	SDN Pasirluyu 1	1 Orang
22	SDN Pasirluyu 2	1 Orang
23	SDN Pasirluyu 3	1 Orang
24	SDN Ciburuy	1 Orang
25	SDN ASMI 1	1 Orang
26	SDN ASMI 2	1 Orang
27	SDN Bakti winaya 1	1 Orang
28	SDN Bakti winaya 2	1 Orang
29	SDN Bakti winaya 3	1 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2002:57) mengemukakan bahwa: "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Besar kecilnya sampel akan sangat tergantung pada jumlah populasi. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengemukakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti".

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk jumlah tertentu, sampel juga bisa merupakan keseluruhan dari populasi. Hal itu senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 118) yang menyatakan bahwa: "untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Berdasarkan konsep tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi atau disebut juga penelitian populasi (sampel total) artinya semua anggota populasi diteliti. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang telah disebutkan diatas, maka penulis menjadikan semua populasi menjadi sampel penelitian, karena populasi penelitian ini jumlahnya kurang dari 100 yaitu sebanyak 29 kepala sekolah.

C. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dengan tujuan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar. Demikian juga dengan penelitian ini, berpijak pada satu metode penelitian yang sudah baku dan disepakati bersama.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2002: 1). Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Jujun S (Sugiyono, 2002: 1) menjelaskan bahwa:

Metode keilmuan ini merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Dengan demikian, cara ilmiah yang dilakukan diharapkan akan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian. Lebih lanjut Izzak Laknussa (1988: 1) menyatakan bahwa: "metode merupakan cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif berupaya untuk mengemukakan kejadian sebagaimana adanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Izzak Laknussa (1988: 55):

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu. atau mendeskripsikan tentang apa itu. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk melukiskan atau

mendesripsikan kondisi sebagaimana adanya, atau melukiskan fenomena seobjektif mungkin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket tertutup atau kuisisioner. Pendekatan kuantitatif adalah mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungannya melalui teknik perhitungan statistik

Selain itu ditunjang pula oleh studi kepustakaan untuk memperoleh ketajaman dalam menganalisis masalah. Studi kepustakaan bertujuan untuk menemukan segala sesuatu yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga relevansi masalah dengan bibliografis akan semakin akurat. Hal tersebut senada dengan pernyataan Winarni Surakhmad (1998:61), yaitu;

Penyelidikan bibliografis tidak akan dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Studi ini dapat melalui pengkajian terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, seperti penelaahan buku-buku, jurnal, undang-undang, laporan penelitian dan kepustakaan lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah dengan menggunakan teknik-teknik

tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

a. Data yang diperlukan, diantaranya :

- 1) Partisipasi masyarakat sebagai *Supporting Agency* di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Regol. Data ini terdiri dari beberapa indikator dan sub indikator yang akan dianalisis dalam suatu kisi-kisi angket (Terlampir)
- 2) Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Regol. Data ini terdiri dari indikator dan sub indikator yang akan dianalisis dalam kisi-kisi angket (Terlampir)
- 3) Pengaruh Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung

b. Alat Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian data yang diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang diteliti. Hal ini menuntut agar alat pengumpul data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1) Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang di dalamnya terdiri dari sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang dia ketahui.

Sehubungan dengan beragamnya jenis angket yang dapat digunakan dalam penelitian, maka Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu alat pengumpul data berupa formulir yang harus diisi secara tertulis oleh sejumlah subjek agar mendapatkan tanggapan serta jawaban yang kita harapkan. Dalam angket tertutup jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda checklist (\surd) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing variabel yaitu variabel X (partisipasi masyarakat sebagai *Supporting Agency*) dan variabel Y (peningkatan mutu pendidikan).

c. Proses Penyusunan Alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun alat pengumpul data adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti yaitu variabel X partisipasi Masyarakat sebagai *Supporting Agency* dan variabel Y peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Menetapkan indikator-indikator dari sub indikator pada setiap variabel penelitian.
- 3) Menyusun kisi-kisi angket (terlampir)

- 4) Menyusun pertanyaan-pertanyaan disertai alternatif jawaban berdasarkan indikator variabelnya.
- 5) Menetapkan bobot skor untuk masing-masing jawaban baik variabel X maupun variabel Y. Adapun penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang nilainya berkisar 1-5. Perincian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Varibel X dan Y

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HT)	2
Tidak Pernah (TP)	1

d. Uji Coba Angket penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tingkat akurasi meyakinkan, dibutuhkan alat pengumpul data (angket) yang baik. Baik tidaknya kualitas suatu alat pengumpul data (angket) ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Sugiyono (2002 : 97) berpendapat bahwa:

Valid bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat pengumpul data, peneliti perlu melakukan uji coba terhadap alat pengumpul data tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik itu dalam pertanyaan atau pernyataan maupun dalam alternatif jawaban. *Sugiyono (2002:97) menegaskan bahwa “instrumen yang tidak diuji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya”.*

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan dari instrumen yang disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebab data yang diperoleh merupakan alat pembuktian hipotesis. Pernyataan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 160) bahwa :

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menguji tingkat kevalidan dari instrumen yang disusun diantaranya :

- a) Menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun hasil Uji validitas untuk tiap variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
VARIABLE X (PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
SUPPORTING AGENCY)

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,79	3,64	1,86	VALID
2	0,85	4,56	1,86	VALID
3	0,75	3,21	1,86	VALID
4	0,74	3,11	1,86	VALID
5	0,75	3,21	1,86	VALID
6	0,67	2,59	1,86	VALID
7	0,61	2,19	1,86	VALID
8	0,94	7,77	1,86	VALID
9	0,84	4,38	1,86	VALID
10	0,76	3,34	1,86	VALID
11	0,63	2,32	1,86	VALID
12	0,71	2,90	1,86	VALID
13	0,67	2,59	1,86	VALID

14	0,69	2,70	1,86	VALID
15	0,85	2,60	1,86	VALID
16	0,63	2,32	1,86	VALID
17	0,85	2,60	1,86	VALID
18	0,71	2,90	1,86	VALID
19	0,63	2,32	1,86	VALID
20	0,66	2,48	1,86	VALID
21	0,45	1,62	1,86	TIDAK VALID
22	0,66	2,48	1,86	VALID

Tabel 3.4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
VARIABLE Y (PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN)

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,56	2,37	1,86	VALID
2	0,84	4,30	1,86	VALID
3	0,71	2,85	1,86	VALID
4	0,73	3,02	1,86	VALID
5	0,69	2,72	1,86	VALID
6	0,58	2,40	1,86	VALID
7	0,79	3,65	1,86	VALID
8	0,56	1,95	1,86	VALID
9	0,82	4,05	1,86	VALID
10	0,61	2,59	1,86	VALID
11	0,70	2,80	1,86	VALID
12	0,76	3,51	1,86	VALID

13	0,56	1,88	1,86	VALID
14	0,58	2,40	1,86	VALID
15	0,56	1,88	1,86	VALID
16	0,57	2,40	1,86	VALID
17	0,70	2,70	1,86	VALID
18	0,56	1,95	1,86	VALID
19	0,58	2,40	1,86	VALID
20	0,57	2,40	1,86	VALID
21	0,55	1,86	1,86	VALID
22	0,59	2,07	1,86	VALID
23	0,55	1,86	1,86	VALID
24	0,56	1,95	1,86	VALID

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (Suharsimi Arikunto, 1996: 170). Maksud dari "dipercaya" adalah data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan internal consistency dengan teknik *Alpha* yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen cukup sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2002: 104).

Untuk memperjelas pengujian reliabilitas instrumen ini, langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

- a. Menggunakan rumus korelasi mengetahui koefisien korelasi. Rumus

Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_1}{S_1} \right)$$

- b. koefisien reliabilitas signifikan apabila $r > r_{\text{tabel}}$. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-2)$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X(pengaruh partisipasi masyarakat) diperoleh nilai sebagai berikut:

- a. menghitung varians skor tiap item dengan rumus :

$$a_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Menghitung variabel varians total dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- c. Menghitung reliabilitas tes dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Koefisien reliabilitas dianggap signifikan apabila:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan Uji Reliabilitas yang telah dilakukan, maka diperoleh $r_{hitung} = 0,873$ dan $r_{tabel} = 0,668$ dengan $dk=N-1 = 10-1=9$, signifikansi 5%.

Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya Variabel X **reliabel**. Selanjutnya untuk variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0,929$ dan $r_{tabel} = 0,688$ dengan $dk=N-1 = 10-1=9$, signifikansi 5%. Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya Variabel Y **reliabel**.

c. Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah melakukan uji coba instrumen dan diketahui tingkat kevalidan dan kereliabelan instrumen. maka tahap selanjutnya adalah tahap penyebaran dan pengumpulan angket. Sampel utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar negeri Wilayah Kecamatan Regol Kota Bandung.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian ilmiah merupakan hal penting. Pengolahan data dimaksudkan untuk mengartikan sebuah data menjadi sebuah pendapat yang akhirnya dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Winarno Surakhmand (1992: 110) mengemukakan bahwa:

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besar dan tinggi jumlah yang terkumpul (sebagai hasil pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bairan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Dengan demikian pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengartikan suatu data yang telah terkumpul menjadi kesimpulan dari masalah-masalah yang sedang diteliti. Sebanyak apapun data yang dimiliki tidak dapat menjadi suatu kesimpulan tanpa melalui langkah pengolahan data.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam mengolah data penelitian diantaranya :

1. Seleksi angket, dimana peneliti memeriksa kesesuaian jawaban responden dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang telah dipilih responden,
2. Memberikan bobot dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, dan kemudian menghitung jumlah skor,
3. Aplikasi data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian kegiatan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus serta kaidah-kaidah lain yang ada yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan permasalahan yang diangkat.

Adapun langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{X}) dari masing-masing variabel dengan rumus *Weighted Means Score* (WMS) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

\bar{X} : Rata-rata skor responden

X : Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N : Jumlah responden

- Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah:
- Member bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih
- Menghitung jumlah responden setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alernatif jawaban itu sendiri
- Menunjukan jawaban responden untuk setiap item pada masing-masing kolom
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri
- Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- Mencocokkan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut :

Tabel 3.5

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

RENTANG NILAI	KRITERIA	PENAFSIRAN	
		VARIABEL X	VARIABEL Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1.01 – 2,00	Rendah	Hampir tidak pernah	Hampir tidak pernah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

- b. Mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh sudjana (1996:104):

$$T_i = 50 + 10 \frac{\bar{X} - X}{Y}$$

Dimana :

- T_i : Skor Baru
 X : Data skor untuk masing-masing responden
 \bar{X} : Rata-rata
 S : Simpangan Baku

Ada beberapa hal yang harus diketahui sebelum skor mentah diubah menjadi skor baku diantaranya :

- a. Menentukan skor tertinggi dan terendah
 b. Menentukan Rentang (R) yaitu dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$R = STT - STR$$

- c. Menentukan banyaknya kelas interval (BK), dengan cara :

$$BK: 1 + (3,3) \log n \quad (\text{Sudjana. 1989.47})$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (K_i), yaitu rentang dibagi banyaknya kelas

- e. Menentukan rata-rata (\bar{X}) Dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 1989:67})$$

- f. Mencari simpangan baku (S), dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{\sum f_i}$$

(Sudjana, 1989:95)

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistic parametrik. Sedangkan untuk penyebaran data yang tidak normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi data ini yaitu rumus Chi-Kuadrat (x^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

x^2 : Chi-kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

- a. Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji yang berasal dari setiap responden.

- b. Mencari harga-harga yang diperlukan yaitu harga rata-rata hitung (\bar{X}) dan harga simpangan baku (S).
- c. Mencari rentang nilai skor baku (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}$$

- d. Menghitung banyaknya interval BK skor baku dengan menggunakan rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- f. Membuat distribusi frekuensi skor baku berdasarkan hasil pengamatan yang diharapkan.
- g. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan atas. Mencari z untuk batas kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} : Rata-tata distribusi

X : Batas bawah distribusi

S : Simpangan baku

- h. Mencari luas O - Z dari daftar frekuensi

- i. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas O - Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- j. Mencari E_i (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan tiap kelas interval (f_i) pada tabel distribus frekuensi.
- k. Mencari Chi-kuadrat dengan cara memasukan harga-harga ke dalam rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- l. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-kuadrat.

d. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Ada dua langkah dalam menguji hipotesis yaitu:

- a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun rumus

yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah dengan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005:188) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1. Membuatn Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat sebagai Supporting Agency terhadap peningkatan mutu pendidikan

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat sebagai Supporting Agency terhadap peningkatan mutu pendidikan

2. Membuat tabel nilai-nilai untuk menghitung Korelasi PPM
3. Mencari r_{hitung} dengan menggunakan rumus di atas
4. Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y
5. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}
6. Membuat kesimpulan
7. Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi sebagaimana yang dijelaskan Akdon (2005:188) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Harga r	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X dengan Variabel Y. selain itu juga analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel X) apabila nilai independen (variabel Y) diubah. Rumus analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana sebagaimana yang dijelaskan

Sugiyono 2004:218-219, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : harga-harga variabel Y

X : harga-harga variabel X

a : harga garis regresi, apabila X=0

- b : koefisien regresi, perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan terjadi pada variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Mencari harga
2. Mencari harga a dan b untuk persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3. Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
4. Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana

Demikian uraian BAB III ini yang menjelaskan metodologi penelitian ini yang merupakan segenap langkah yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian akan diuraikan dalam BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

